



UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG METODE KONTRASEPSI INTRAUTERINE DEVICE (IUD)

**Kholia Trisyani¹, Orika Crisna², Rina Efriana³, Sulistia⁴, Yetty Setiawati⁵,
Komalasari*⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,
Indonesia

Penulis Korespondensi : jasmine.komalaa@gmail.com

Abstrak

Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu upaya dalam Program Keluarga Berencana untuk pengendalian fertilitas atau menekan pertumbuhan penduduk yang paling efektif. Dalam pelaksanaannya diupayakan agar semua metode atau alat kontrasepsi yang disediakan atau ditawarkan kepada masyarakat memberikan manfaat yang optimal. Dalam memilih suatu metode, wanita harus menimbang berbagai faktor, termasuk faktor kesehatan, efek samping potensial suatu metode, konsekuensi terhadap kehamilan yang tidak diinginkan. Namun pada pemakaian kontrasepsi wanita yang berumur lebih muda dan berumur lanjut (usia beresiko) penggunaannya jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan wanita yang berumur 20-39 tahun (usia tidak beresiko). Peserta Keluarga Berencana (KB) yaitu Wanita usia subur (WUS) dimana salah seorang menggunakan salah satu cara/alat kontrasepsi untuk tujuan pencegahan kehamilan atau lebih dikenal dengan sebutan akseptor. Pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Simpang di Simpang Kabupaten Tanggamus Lampung dan diikuti oleh 13 responden wanita usia subur. Metode yang digunakan dalam penyuluhan Kesehatan ini adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pre dan post test tentang pemahaman responden mengenai alat kontrasepsi.

Kata kunci : Penyuluhan, Metode Kontrasepsi IUD

Abstract

The use of contraception is one of the most effective efforts in the Family Planning Program to control fertility or suppress population growth. In its implementation, efforts are made to ensure that all contraceptive methods or devices provided or offered to the public provide optimal benefits. In choosing a method, a woman must weigh various factors, including health factors, potential side effects of a method, consequences of unwanted pregnancy. However, contraception use for women who are younger and older (age at risk) is much lower than women aged 20-39 years (age not at risk). Participants in Family Planning (KB), namely women of childbearing age (WUS) where one of them uses a method/method of contraception for the purpose of preventing pregnancy or better known as an

acceptor. The implementation of this community service was carried out in the Pasar Simpang Health Center work area at the Simpang Simpang Regency, Lampung and was attended by 13 female respondents of childbearing age. The method used in health counseling is the lecture, discussion and question and answer method. In this activity pre and post tests were also carried out regarding the respondents' understanding of contraception.

Keywords: Counseling, IUD Contraceptive Method

1. PENDAHULUAN

IUD adalah suatu alat kontrasepsi modern yang telah dirancang sedemikian rupa (baik bentuk, ukuran, bahan, dan masa aktif fungsi kontrasepsi), diletakkan dalam kavum uteri sebagai usaha kontrasepsi, menghalangi fertilisasi, dan menyulitkan telur berimplasi dalam uterus (Kumalasari, 2015).

Dalam rangka menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah melaksanakan berbagai program pembangunan salah satunya keluarga berencana (KB). Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan usaha pemerintah dalam menekan pertumbuhan penduduk. Wanita Usia Subur (WUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah dipahami, termasuk keuntungan, kerugian dan faktor yang mempengaruhi metode kontrasepsi (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Menurut data dari UPTD Puskesmas Pasar Simpang tahun 2022 terdapat jumlah peserta KB baru dengan metode kontrasepsi jenis IUD di UPTD Puskesmas Pasar Simpang adalah sebesar 241 akseptor (12,11%). Jumlah tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan dari jenis alat kontrasepsi lainnya yaitu suntikan 690 akseptor (34,69%), implant 566 akseptor (28,45%), pil 316 (15,88%), kondom 71 akseptor (3,56%), MOP 5 akseptor (0,25%), dan MOW 33 akseptor (1,65%).

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis yang diawali dengan tahap persiapan, diantaranya: observasi tempat pelaksanaan kegiatan, penawaran proposal kegiatan, konsultasi dengan Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Akademik, menentukan permasalahan, menentukan topik

dan metode penyuluhan, alat dan bahan yang diperlukan. Penyuluhan dilaksanakan pukul 08.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB di Puskesmas Pasar Simpang. Metode yang digunakan adalah metode diskusi, ceramah dan tanya jawab dengan responden. Pemberian materi menggunakan media power point dan leaflet. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa Profesi Bidan Universitas Aisyah Pringsewu. Responden begitu aktif dan antusias atas pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir kegiatan.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan ini dilakukan di Puskesmas Pasar Simpang dan dihadiri oleh kurang lebih 13 responden WUS. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya keterbatasan atau kurangnya pengetahuan ibu mengenai alat kontrasepsi IUD dan pada saat ditanya sebelum penyuluhan mengatakan belum mengerti mengenai cara pemasangan alat kontrasepsi IUD dan ibu juga mengatakan tidak mencari informasi tersebut dalam media sosial yang dimiliki. Setelah diberikan edukasi dan sosialisasi mengenai penyuluhan alat kontrasepsi dan diberikan pertanyaan ulang ibu mengatakan sudah mengerti dan mulai paham tentang pemasangan dan apa kandungan yang terdapat pada KB IUD. Dalam pengukuran pengetahuan pada ibu WUS dengan

menggunakan skala pengetahuan menurut Budiman & Rianto (2013) bisa juga dikelompokkan menjadi dua kelompok jika yang diteliti masyarakat umum, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $> 50\%$.
- 2) Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik jika nilainya $= 50\%$.

Hasil tingkat pengetahuan ibu akseptor KB dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama Peserta	Hasil pretest	Hasil Posttest	Ket.
1.	Ny. El	30 %	50 %	Naik
2.	Ny. Sa	30 %	50 %	Naik
3.	Ny. Su	40 %	60 %	Naik
4.	Ny. Er	30 %	60 %	Naik
5.	Ny. F	40 %	80 %	Naik
6.	Ny. Tw	30 %	70 %	Naik
7.	Ny. R	30 %	60 %	Naik
8.	Ny. Da	30 %	80 %	Naik
9.	Ny. Sw	40 %	60 %	Naik
10	Ny. As	40 %	70 %	Naik
11	Ny. Zs	40 %	80 %	Naik
12	Ny. Sm	30 %	70 %	Naik
13	Ny. P	20 %	60 %	Naik



Setelah dilakukan penyuluhan dan dilakukan wawancara dengan menggunakan metode posttest didapati hasil responden WUS nilai rata-rata 50% yang berarti semua responden sudah mengerti serta memahami cara pemasangan, manfaat, efek samping serta kelebihan dari alat kontrasepsi IUD tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penyuluhan dari pengabdian masyarakat tentang “Upaya Peningkatan Pengetahuan Wus Tentang Metode Kontrasepsi Intrauterine Device (IUD)” dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada akseptor KB IUD serta Petugas kesehatan dalam hal ini bidan agar dapat meningkatkan ataupun membuat program baru khususnya dalam upaya meningkatkan akseptor KB IUD. Perlunya kerja sama dengan berbagai pihak terutama diantara tenaga kesehatan agar dapat mengadakan penyuluhan dan pelatihan tentang kesehatan khususnya KB IUD. Memanfaatkan media yang lebih menarik seperti membuat poster, memasang banner maupun dan menayangkan video pada saat dilakukan penyuluhan tentang KB IUD sebagai upaya pemerintah dalam menurunkan angka kelahiran anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan kepada warga masyarakat khususnya Wanita Usia Subur (WUS) Pekon Pasar Simpang Kotaagung Timur, Puskesmas Pasar Simpang dan dosen pembimbing Kami Komalasari, S.ST., M.Keb dan Bidan Pembimbing Lahan Dian Aprima Sari, S.Tr.Keb yang telah membantu kami dalam melakukan pelaksanaan penyuluhan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Daftar Pustaka

- Affandi. (2011). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka
- Effendy, O, (2014). *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. *Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Lampung 2019*;(62):4437–9
- Depkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta : Departemen Kesehatan. Republik Indonesia.
- Hartanto, Hanafi. (2013). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kumalasari, Intan. (2015). *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Manuaba. (2011). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo,S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.